



Tesis

**Perlawanan Tokoh Nadia Terhadap Kekuasaan ISIS
dalam *The Last Girl* Karya Nadia Murad**



Oleh

Wahyuning Afifah

NIM 122014153002

PROGRAM MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

2022

Perlawanan Tokoh Nadia Terhadap Kekuasaan ISIS dalam
The Last Girl Karya Nadia Murad

TESIS

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister
Humaniora pada Kajian Sastra dan Budaya
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga

Oleh
Wahyuning Afifah
NIM 122014153002

PROGRAM MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022

Tesis ini telah disetujui untuk diujikan

Tanggal 20 April 2022

Oleh :

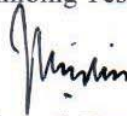
Pembimbing Tesis I



Edi Dwi Riyanto, S.S., M.Hum., Ph.D.

NIP. 19690922 200003 1 002

Pembimbing Tesis II



Dr. Adi Setijowati, Dra., M.Hum.

NIP. 19600113 198503 2 002

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Edi Dwi Riyanto, S.S., M.Hum., Ph.D.

NIP. 19690922 200003 1 002

PROGRAM MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

Tesis ini telah dipertahankan
Di hadapan komisi penguji pada tanggal 28 April 2022

KOMISI PENGUJI TESIS

Ketua



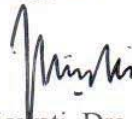
Dr. Johnny Alfian Khusyairi, S.Sos, M.Si., M.A.
NIP. 19710620 199903 1 002

Anggota 1



Edi Dwi Riyanto, S.S., M.Hum., Ph.D.
NIP. 19690922 200003 1 002

Anggota 2



Dr. Adi Setijowati, Dra., M.Hum.
NIP. 19600113 198503 2 002

Anggota 3



Lina Puryanti, S.S., M.Hum. Ph.D.
NIP. 19730131 199802 2 002

Anggota 4



Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D.
NIP. 19811230 200604 2 001

KATA PENGANTAR

Tidak ada kata yang lebih bermakna selain ucapan syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat, karunia, serta izin-Nya tesis yang berjudul “Perlawanan Tokoh Nadia Terhadap Kekuasaan ISIS dalam *The Last Girl* Karya Nadia Murad” ini dapat terselesaikan. Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Humaniora pada Program Studi Magister Kajian Sastra dan Budaya, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga. Pada kesempatan ini, penulis tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam membimbing dan menyemangati penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan lancar.

1. Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga.
2. Edi Dwi Riyanto, S.S., M.Hum., Ph.D., selaku Koordinator dan Dosen Wali Departemen Program Studi Magister Kajian Sastra dan Budaya sekaligus juga sebagai Dosen Pembimbing I yang telah begitu sabar dan telaten dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, serta sangat memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan tesis.
3. Dr. Adi Setijowati, Dra., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama masa studi S2. Terima kasih juga untuk diskusi-diskusi yang terbangun selama ini.
4. Seluruh dosen penguji sidang tesis yang telah memberikan masukan dan saran yang bermanfaat dalam penulisan tesis.

5. Seluruh dosen Magister Kajian Sastra dan Budaya yang selama ini telah memberikan ilmu-ilmu dan pengetahuan baru yang sangat bermanfaat untuk penulis.
6. Kepada penulis, terimakasih sudah mau berjuang untuk melawan rasa lelah dan jenuh. Terimakasih untuk peluh keringat yang terbayar dengan ilmu dan pengetahuan yang baru.
7. Kedua pelita penulis ‘Kautsar Abiyyu & Kautsar Abrizam’ terima kasih sudah begitu pengertian akan makna kehilangan waktu kebersamaan.
8. Seorang yang terkasih ‘Suswiyanto’ matur suwun selama ini sudah membersamai baik suka dan bahagia.
9. Teman-teman ‘Apokpak’ yang senantiasa memberikan tangisan tak terduga, teman-teman Sambat KSB 2020 yang riuh renyah, serta teman-teman Magister Kajian Sastra dan Budaya angkatan 2020 yang telah banyak memberikan pengalaman dan kenangan selama menjalani masa-masa online studi.
10. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan segala hal yang dibutuhkan selama pengerjaan tesis.

Tulisan ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi segenap pihak yang membaca. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan masukan sangat terbuka bagi perbaikan dan pengembangan tesis ini ke depannya.

Surabaya, 04 Juli 2022

WAHYUNING AFIFAH

PERNYATAAN

Dengan ini saya, Wahyuning Afifah menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di Perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan jiplakan dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya yang sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 4 Juli 2022

Yang membuat Pernyataan,



WAHYUNING AFIFAH

122014153002

ABSTRACT

This research utilizes the sociological approach of the authors of Rene Wellek and Austin Warren, and also utilizes Bourdieu's theory of social practice which focuses on social and cultural capital as an analytical tool. The results of the analysis in this study indicate that habitus which has a long-lasting nature is reflected in the beliefs held by Nadia. In addition, practical sens can be described through the ability to adapt to the majority of Muslims living in Kocho. This is done because it is an illusion to be able to live in harmony without war. Furthermore, the ISIS invasion that took place in 2014 led to the repression and extreme sexual violence experienced by Nadia. Nadia fought back by using her social and cultural capital. The accumulation of good social capital and the large number of relatives made it easier for Nadia to escape from the confinement of ISIS militants. While the accumulation of cultural capital can be obtained from the lineage of Nadia's father who is a Yazidi leader. The spirit of leadership and courage descended into Nadia's character. In addition, cultural capital in the form of tangible abilities is reflected in Nadia's fluency in using Arabic even though Nadia's daily language uses Kurdish. Cultural capital in the form of factual abilities is reflected in Nadia's intellectuality which is manifested in a work. Cultural capital in the form of institutionalized capabilities that is related to academic quality. Nadia remains in school even though Nadia's family lives in poverty. With the accumulation of good social and cultural capital, Nadia is able to fight against ISIS rule and voice her human rights to prosecute ISIS militants.

Keywords: Author's Sociological Approach, Habitus, Arena, Social and Cultural Capital.

ABSTRAK

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan sosiologi pengarang dari Rene Wellek dan Austin Warren, serta juga memanfaatkan teori praktik sosial Bourdieu yang berfokus pada modal sosial dan budaya sebagai pisau analisisnya. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa habitus yang memiliki sifat bertahan lama tercermin dalam kepercayaan yang diyakini oleh Nadia. Selain itu, *practical sens* bisa digambarkan melalui kemampuan dalam beradaptasi dengan mayoritas Muslim yang tinggal di Kocho. Hal ini dilakukan karena *illusio* untuk bisa hidup harmonis tanpa adanya peperangan. Lebih jauh lagi, invasi ISIS yang terjadi pada tahun 2014 menyebabkan penindasan serta kekerasan seksual ekstrim yang dialami Nadia. Nadia melakukan perlawanan dengan menggunakan modal sosial dan budaya yang dimiliki. Akumulasi modal sosial yang baik serta jumlah saudara yang tidak sedikit, memudahkan Nadia untuk meloloskan diri dari penyekapan militan ISIS. Sedangkan akumulasi modal budaya bisa didapatkan dari garis keturunan Ayah Nadia yang merupakan seorang pemimpin Yazidi. Jiwa kepemimpinan dan keberanian menurun kepada sifat Nadia. Selain itu, modal budaya berbentuk kemampuan yang berwujud tercermin dalam kefasihan Nadia menggunakan Bahasa Arab meskipun bahasa keseharian Nadia menggunakan Bahasa Kurdi. Modal budaya berupa kemampuan faktual tercermin pada intelektualitas Nadia yang diwujudkan dalam sebuah karya. Modal budaya berupa kemampuan yang dilembagakan yakni terkait dengan kualitas akademik. Nadia tetap bersekolah meskipun keluarga Nadia hidup dalam garis kemiskinan. Dengan adanya akumulasi modal sosial dan budaya yang baik, Nadia mampu melakukan perlawanan terhadap kekuasaan ISIS serta menyuarkan hak asasi nya untuk mengadili para militan ISIS.

Kata-kata kunci: Pendekatan Sosiologi Pengarang, Habitus, Arena, Modal Sosial dan Budaya

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN

SAMPUL DALAM	i
PRASYARAT GELAR.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS	iii
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Teoritis	12
1.4.2 Manfaat Praktis	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu	14
2.2. Batasan Konseptual	24
2.3 Landasan Teori	25
2.3.1 Perspektif Sosiologi Pengarang Menurut Rene Wellek dan Austin Warren	26

2.3.2	Praktik Sosial Pierre Bourdieu	28
2.3.2.1	Habitus	29
2.3.2.2	Arena	34
2.3.2.3	Modal (<i>Capital</i>).....	35
2.3.2.3.1	Modal Sosial.....	37
2.3.2.3.2	Modal Budaya	40

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Metode Penelitian.....	44
3.2	Sumber Data Penelitian	46
3.3	Teknik Pengumpulan Data	47
3.4	Teknik Analisis Data.....	48
3.5	Sistematika Penyajian	50

BAB IV STATUS DAN KOMUNITAS, KONDISI SOSIAL POLITIK SERTA IDEOLOGI NADIA MURAD

4.1	Status dan Komunitas Nadia	53
4.2	Kondisi Sosial Politik Pada Saat Terjadinya Invasi ISIS Tahun 2014 di Kocho, Sinjar Iraq	63
4.2.1	Terorisme dan ISIS.....	64
4.2.2	Invasi ISIS Tahun 2014 di Kocho, Sinjar Iraq	65
4.3	Ideologi Nadia Murad	74
4.3.1	ISIS : Perbudakan dan Kekerasan Seksual yang Dibenarkan Secara Doktrin.....	74
4.3.2	Konsekuensi Kekerasan Seksual bagi Etnis Minoritas Yazidi	81

**BAB V HABITUS, ARENA SERTA MODAL SOSIAL DAN MODAL
BUDAYA DARI NADIA MURAD**

5.1	Habitus	85
5.2	Arena	88
5.3	Modal Sosial.....	90
5.3.1	Bentuk Perlawanan Nadia Menggunakan Modal Sosial.....	92
5.4	Modal Budaya	95
5.4.1	Bentuk Perlawanan Nadia Menggunakan Modal Budaya	99

BAB VI PENUTUP

6.1	Simpulan.....	115
6.2	Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA		121